

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses Cyber Profiling menggunakan K-MEANS Clustering untuk melakukan analisis log:

- 1) Hasil analisis log kumpulan data yang dengan memanfaatkan kelompokan K-MEANS untuk proses cyber profiling telah sesuai dengan yang diharapkan karena telah berhasil mengkategorikan konten web dengan jumlah pengguna yang berbeda ke dalam kategori terbanyak, sedang, dan sedikit.
- 2) Hasil analisis, membuat perbandingan tiga jenis kategori data, yaitu berdasarkan konten web, waktu akses, dan jumlah pengunjung, menunjukkan bahwa NetWorker dan NetJungki termasuk dalam kategori pengguna Internet; ini menunjukkan bahwa apa pun yang diakses oleh pengguna Internet dipengaruhi oleh lingkungan.
- 3) Hanya nilai centroid akhir yang ditampilkan dalam K-MEANS Clustering Program yang dibuat menggunakan perangkat lunak Anaconda Navigator dan Bahasa pemograman Python.
- 4) Dengan menggunakan program Python, mengolah atau mengelompokkan data log yang besar menjadi lebih mudah. Tidak perlu melakukan banyak iterasi untuk mengelompokkan atau mengetahui berapa banyak pengguna yang mengakses website.
- 5) Terlihat konten yang sering dikunjungi oleh pengguna internet yaitu kategori konten berita bisa menjadi acuan oleh pengelola web untuk memperbanyak informasi berita yang bermanfaat untuk pengguna internet.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak dapat meningkatkan cyber profiling dengan sumber data yang lebih lengkap karena keterbatasan proses profiling dalam sumber data tersebut. Akibatnya, penelitian setelahnya diharuskan bisa melakukan cyber profiling dengan akurat dan data yang sangat mendukung.